

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada Sarana Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana air bersih di 17 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Kualitas fisik (100%) telah memenuhi syarat yaitu tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa. Sebanyak 12 SD (70,59%) konstruksi sumur galinya tidak memenuhi syarat, masih terlihat lantai sumur gali yang retak, tinggi bibir sumur, lantai tidak kedap air dan bibir sumur ditumbuhi lumut.
2. Ketersediaan kamar mandi atau jamban di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Terbilang cukup baik ini dibuktikan 100% SD memiliki jaman jongkok leher angsa. Namun kondisi jambanya yang kurang terpelihara 15 SD (88,24%) tidak memenuhi syarat, serta kualitas toilet yang belum terpisah antara laki-laki dan perempuan sebanyak 10 SD (58,82%).
3. Ketersediaan saluran pembuangan air limbah (SPAL) Sekolah Dasar di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Masih sangat buruk, banyak sekolah yang tidak memiliki saluran pembuangan air limbah. Hanya 3 SD (17,65%) yang memenuhi syarat dan 14 SD (82,35) yang tidak memenuhi syarat.

4. Ketersediaan tempat pembuangan sampah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 16 SD (94,12%) terbilang tidak memenuhi syarat. Dilihat dari pelaksanaannya masih banyak kekurangan, dibuktikan masih ada tempat sampah yang tidak terpisah antara organik dan anorganik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Memperbaiki sarana sanitasi dasar yang rusak atau tidak bisa digunakan lagi yang meliputi Sarana air bersih, saluran Pembuangan air limbah (SPAL), sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan tinja dan untuk sarana sanitasi dasar yang sudah baik atau bisa di fungsikan sebaiknya sarana yang ada dirawat dan dijaga agar tetap bisa digunakan atau difungsikan seperti membersihkan jamban, menguras tempat penampungan air, memperbaiki lantai sumur yang retak-retak, memperbaiki SPAL yang tidak kedap air dan tidak tertutup sehingga sarana yang ada memenuhi syarat kesehatan yang dianjurkan.
 - b. Memasukkan kesehatan lingkungan dan program kesehatan lingkungan sekolah sehat sebagai materi pokok dalam mata pelajaran penjaskes.

2. Bagi Puskesmas dan Sanitarian:

- a. agar melaksanakan inspeksi sanitasi keseluruhan sekolah secara berkala atau melakukan pembinaan kesehatan lingkungan sekolah untuk mendayagunakan usaha kesehatan sekolah.
- b. Melaksanakan penyuluhan minimal 1x dalam setahun kepada pihak sekolah termasuk siswa dan komite sekolah tentang program dan lingkungan sekolah sehat.
- c. Memberikan saran perbaikan sarana kesehatan lingkungan sekolah kepada pihak sekolah.

3. Bagi Dinas Pendidikan dan Dinas terkait

Membuat anggaran untuk memperbaiki atau menambah fasilitas sanitasi sekolah dan mensosialisasikan serta menerapkan lingkungan sekolah sehat kepada seluruh sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya melakukan uji kualitas air secara kimiawi dan mikrobiologis.